

INTISARI

Skripsi dengan Judul Analisis Pembangunan Sub Sektor Ketahanan Pangan Menggunakan Model Pendekatan Manajemen Strategis (Studi Kasus Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul) ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, mengidentifikasi dan menganalisis kondisi internal maupun eksternal yang mempengaruhi program prioritas Dinas Pertanian dan Pangan dalam rangka pembangunan pertanian sub sektor ketahanan pangan, dan yang kedua guna memberikan rekomendasi kepada Dinas Pertanian dan Pangan dalam penyusunan strategi pembangunan pertanian sub sektor ketahanan pangan di Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara yang bersifat kualitatif dengan sumber data primer dan data sekunder. Unit analisis dalam penelitian ini adalah program prioritas Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul. Dua teori besar yang dipergunakan sebagai dasar dalam penelitian ini adalah teori pembangunan berkelanjutan dan teori manajemen strategis oleh Bryson yang meliputi analisis lingkungan internal dan eksternal, serta analisis SWOT dalam melihat strategi yang dijalankan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Gunungkidul dalam melakukan pembangunan sub sektor ketahanan pangan saat ini.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa permasalahan yang ada di sub sektor ketahanan pangan sangat kompleks dari tingkat pusat hingga daerah/kabupaten. Mulai dari tenaga penyuluh pertanian yang minim, tidak efisiennya proses produksi pertanian, pola distribusi hasil pertanian yang tidak efektif, penyaluran alsintan yang belum sepenuhnya tepat sasaran, hingga rendahnya minat generasi muda terhadap sektor ini.

Kata Kunci : pembangunan pertanian, sub sektor ketahanan pangan, analisis strategis, analisis SWOT

ABSTRACT

The thesis titled *Analysis of the Development of Food Security Subsector Using Strategic Management Approach Model (Case Study of the Office of Agriculture and Food of Gunungkidul Regency)* has two main objectives: first, to identify and analyze the internal and external conditions that influence the priority programs of the Office of Agriculture and Food in order to develop the agricultural subsector of food security, and; second, to give recommendations to the Office of Agriculture and Food upon formulating strategies for developing agriculture in the subsector of food security in Gunungkidul Regency.

This study was conducted using a qualitative interview method with primary and secondary data sources. The unit of analysis in this study was the priority programs of the Office of Agriculture and Food of Gunungkidul Regency. The two major theories used as the basis for this study were the theory of sustainable development and the theory of strategic management by Bryson, which included an analysis of the internal and external environment as well as SWOT analysis in investigating the strategies implemented by the Office of Agriculture and Food of Gunungkidul Regency in carrying out the development of the food security subsector at present.

Based on the results of the study, it is known that the problems that exist in the food security subsector are very complex from the central to the regional/district levels, ranging from the lack of agricultural extension workers, inefficient agricultural production processes, ineffective distribution patterns of agricultural products, mistargeted distribution of machinery and equipment, to the low interest of the younger generation in this sector.

Keywords: agricultural development, food security subsector, strategic analysis, SWOT analysis